

REVITALISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD NEGERI 22 KOTA BENGKULU

Vickha Ayu Safitri¹, Ristontowi², Masri³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
e-mail: Vikaayusafitri164@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui revitalisasi perpustakaan sekolah di SD Negeri 22 Kota Bengkulu dengan tujuan utama meningkatkan minat baca siswa. Pendekatan ini melibatkan perbaikan infrastruktur perpustakaan, pengembangan koleksi buku yang relevan, dan implementasi program literasi yang aktif melibatkan siswa serta komunitas sekolah. Metode kegiatan meliputi observasi, wawancara, dan analisis data kunjungan serta peminjaman buku sebelum dan setelah revitalisasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan dan jumlah buku yang dipinjam setelah implementasi program. Dengan demikian, pengabdian ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat baca siswa di SD Negeri 22 Kota Bengkulu, mengukuhkan peran strategis perpustakaan sebagai sumber daya pendidikan yang vital dalam masyarakat.

Kata kunci: Revitalisasi Perpustakaan, Minat Baca Siswa.

Abstract

Community service through school library revitalisation at SD Negeri 22 Bengkulu City with the main objective of increasing students' interest in reading. The approach involved improving the library infrastructure, developing a relevant book collection, and implementing a literacy programme that actively involves students and the school community. Methods included observations, interviews and data analysis of visits and book borrowing before and after revitalisation. The results showed a significant increase in the frequency of student visits to the library and the number of books borrowed after the programme implementation. Thus, this service succeeded in creating a learning environment that stimulates students' interest in reading at SD Negeri 22 Bengkulu City, cementing the strategic role of the library as a vital educational resource in the community.

Keywords: Library Revitalisation, Student Reading Interest.

PENDAHULUAN

Secara filosofis, pemahaman tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berubah dan berkembang sesuai dengan perspektif individu, serta bergantung pada ruang dan waktu, pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah Pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga secara ilmiah langsung kepada masyarakat yang dituju, dalam bentuk mengembangkan manusia serta pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera (Riduwan, 2016). Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk revitalisasi perpustakaan sekolah merupakan langkah penting untuk meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana yang vital dalam pendidikan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi siswa. Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk teks, gambar, grafik, atau media lainnya. Secara lebih luas, literasi juga mencakup kemampuan seseorang untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengkomunikasikan ide-ide dengan efektif (Ridwan et al., 2023). Namun, sering kali perpustakaan sekolah di Indonesia menghadapi tantangan terkait ketersediaan koleksi yang terbatas, fasilitas yang kurang memadai, serta minimnya inovasi dalam menarik minat siswa untuk menggunakan perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam pendidikan untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat baca yang tinggi dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran dan pengembangan kognitif siswa. Perpustakaan merupakan sebuah institusi atau fasilitas yang menyediakan akses kepada berbagai koleksi bahan bacaan dan informasi dalam berbagai format seperti buku cetak, e-book, jurnal, majalah, dan media lainnya. Fungsi utamanya adalah sebagai pusat sumber pengetahuan dan tempat

untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan masyarakat secara umum (Ramadhanty & Agustiana, 2022). Namun, di Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Bengkulu, perpustakaan sekolah mengalami tantangan dalam menarik minat baca siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat baca adalah kesukaan atau minat yang kuat terhadap aktivitas membaca. Ini bisa mencakup minat pada berbagai jenis bahan bacaan seperti buku, artikel, majalah, atau konten online. Minat ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketertarikan terhadap topik tertentu, keinginan untuk belajar, atau bahkan sebagai bentuk hobi atau relaksasi (Sunanda et al., 2020). Membaca adalah proses menangkap atau memperoleh ide-ide yang dimaksudkan oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi, dan merefleksikan atau bertindak sesuai dengan ide-ide itu. Kemampuan membaca tidak hanya mencakup pemahaman kosa kata yang luas, tetapi juga kemampuan untuk menginterpretasi, mengevaluasi, dan memperoleh pemahaman yang luas (Siti Munawarah, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat adalah upaya nyata untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara umum. Ini melibatkan penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, terutama yang membutuhkan. Pengabdian ini dapat berupa berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan, pengembangan teknologi, layanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai bentuk bantuan sosial lainnya. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan di masyarakat secara luas (Riduwan, 2016). Pada konteks ini, pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada revitalisasi perpustakaan SD Negeri 22 Kota Bengkulu bertujuan untuk mengangkat kembali peran perpustakaan sebagai tempat yang menarik dan memberikan dorongan positif terhadap minat baca siswa. Melalui berbagai inisiatif, seperti peningkatan koleksi buku, penyediaan fasilitas yang nyaman, dan program-program pembelajaran yang kreatif, diharapkan perpustakaan sekolah dapat menjadi lebih menarik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan literasi siswa. Peran perpustakaan sekolah bukan hanya sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran tambahan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh. Dengan memperluas akses, meningkatkan kualitas koleksi buku, serta mengembangkan program-program inovatif, perpustakaan sekolah dapat menjadi lingkungan yang menarik dan mendukung untuk mengembangkan minat baca siswa.

Revitalisasi perpustakaan sekolah merupakan solusi strategis untuk meningkatkan minat baca siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan perpustakaan sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan memperkaya koleksi buku, mengadakan kegiatan promosi secara teratur, serta mengintegrasikan kegiatan perpustakaan dengan pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan (Wahyuningrum et al., 2023). Untuk memastikan bahwa perpustakaan kembali memiliki peran yang harus dimainkannya, upaya yang dikenal sebagai revitalisasi perpustakaan dilakukan. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembalikan perpustakaan sekolah sebagai pusat sekolah dan memenuhi tujuan dan fungsinya dengan kegiatan pengelolaan yang diubah. Ini akan memungkinkan perpustakaan kembali menjadi pusat sekolah dan mendorong minat baca siswa (Siti Munawarah, 2020). Perlu ada layanan perpustakaan yang memadai dan perhatian khusus untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah (Yitu et al., 2024).

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 22 Kota Bengkulu melalui perbaikan dan revitalisasi perpustakaan sekolah. Dengan memperbaiki infrastruktur, menyediakan buku-buku baru dan relevan, serta mengembangkan kegiatan yang menarik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan perpustakaan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan merangsang minat baca siswa. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar utama. Melalui kolaborasi antara pihak sekolah, komunitas, dan berbagai pihak terkait, diharapkan dapat diciptakan lingkungan belajar yang merangsang minat baca siswa sejak usia dini, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap prestasi akademik dan pengembangan pribadi siswa.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu. Tempat pelaksanaan di SD Negeri 22 Kota Bengkulu dengan waktu selama empat bulan dari Februari sampai Juni 2024 kegiatan ini fokus selama empat hari. Berikut adalah contoh metode pelaksanaan yang dapat diterapkan:

1. **Evaluasi Awal**
Lakukan evaluasi mendalam terhadap kondisi fisik dan fungsional perpustakaan saat ini. Identifikasi kekurangan dan potensi yang ada, seperti fasilitas yang rusak, koleksi buku yang kurang memadai, atau kurangnya daya tarik bagi siswa.
2. **Perencanaan Program Revitalisasi**
Bentuk tim kerja atau kelompok yang terdiri dari guru, orang tua siswa, dan pihak sekolah untuk merancang rencana revitalisasi. Tentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai, seperti meningkatkan jumlah peminjam buku atau menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
3. **Penyusunan Anggaran**
Hitung biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki fasilitas perpustakaan, membeli buku baru, dan mengadakan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya. Upayakan untuk memanfaatkan dana dari sumber-sumber yang tersedia di sekolah atau cari dukungan dari pihak luar seperti yayasan atau sponsor.
4. **Pembaruan Fisik Perpustakaan**
Lakukan perbaikan dan pembaruan terhadap fasilitas perpustakaan, termasuk penataan ulang rak buku, perbaikan furniture, perbaikan pencahayaan, dan peningkatan ruang baca yang nyaman dan menarik bagi siswa.
5. **Pengembangan Koleksi Buku**
Perbarui koleksi buku dengan memilih buku-buku yang sesuai dengan minat dan tingkat bacaan siswa. Libatkan siswa dalam proses ini dengan mengadakan survei atau diskusi mengenai jenis buku apa yang mereka sukai atau butuhkan.
6. **Penyuluhan dan Sosialisasi**
Sosialisasikan revitalisasi perpustakaan kepada seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Jelaskan manfaat dari revitalisasi ini dan cara mereka dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.
7. **Pengembangan Program Kegiatan**
Buatlah program-program yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, seperti klub buku, pertunjukan dongeng, kontes baca, atau kegiatan literasi lainnya. Libatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan partisipasi mereka.
8. **Monitoring dan Evaluasi**
Lakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program revitalisasi. Evaluasi secara sistematis untuk melihat perkembangan dalam peningkatan minat baca siswa dan penggunaan fasilitas perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat tentang revitalisasi perpustakaan sekolah di SD Negeri 22 Kota Bengkulu menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca siswa. Melalui kegiatan ini, terlihat bahwa penyediaan koleksi buku yang variatif dan sesuai dengan minat siswa, serta penyusunan program-program literasi yang menarik dan interaktif, berhasil meningkatkan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan. Dukungan dari guru dan siswa dalam mengintegrasikan kegiatan membaca ke dalam kurikulum juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas lokal dalam mengadakan acara baca buku bersama dan pertukaran pengalaman literasi, turut memperluas jangkauan dampak positif dari revitalisasi perpustakaan ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat tentang revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 22 Kota Bengkulu menunjukkan adanya perubahan positif dalam beberapa aspek penting:

1. Peningkatan Kunjungan dan Peminjaman Buku

Setelah revitalisasi, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan secara teratur dan meminjam buku. Hal ini mencerminkan minat baca siswa yang semakin meningkat karena lingkungan perpustakaan yang lebih menarik dan nyaman. Pengabdian kepada masyarakat melalui revitalisasi perpustakaan di SD Negeri 22 Kota Bengkulu telah berhasil meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan secara signifikan. Sebelum revitalisasi, kunjungan harian siswa ke perpustakaan sangat rendah karena koleksi buku yang kurang menarik dan fasilitas yang tidak memadai. Setelah dilakukan perbaikan fisik, seperti penambahan rak buku, perbaikan pencahayaan, dan penyediaan area baca yang nyaman, jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan

meningkat hampir dua kali lipat. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan lingkungan fisik perpustakaan dapat menarik lebih banyak siswa untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Selain peningkatan kunjungan, revitalisasi perpustakaan juga berdampak positif pada jumlah peminjaman buku oleh siswa. Dengan penambahan koleksi buku baru yang lebih beragam dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa, jumlah buku yang dipinjam meningkat secara signifikan. Program literasi yang melibatkan siswa dalam kegiatan membaca bersama dan kompetisi membaca juga mendorong siswa untuk lebih aktif meminjam dan membaca buku. Data peminjaman menunjukkan bahwa rata-rata peminjaman buku per siswa meningkat lebih dari 50% dibandingkan sebelum revitalisasi dilakukan.

Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari partisipasi aktif guru. Guru dilatih untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar tambahan di luar kelas, sementara orang tua didorong untuk mendukung kebiasaan membaca anak di rumah. Kolaborasi ini menciptakan ekosistem literasi yang kuat, dimana siswa tidak hanya tertarik untuk membaca di perpustakaan, tetapi juga membawa semangat membaca tersebut ke lingkungan rumah dan masyarakat. Dengan demikian, revitalisasi perpustakaan tidak hanya meningkatkan kunjungan dan peminjaman buku, tetapi juga menumbuhkan budaya membaca yang lebih luas di SD Negeri 22 Kota Bengkulu.



Gambar 1. Sebelum Revitalisasi

2. Perubahan dalam Perilaku Membaca

Terlihat adanya perubahan positif dalam perilaku membaca siswa. Mereka lebih aktif mencari buku, membaca secara sukarela, dan menghabiskan lebih banyak waktu di perpustakaan untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuan. Revitalisasi perpustakaan sekolah di SD Negeri 22 Kota Bengkulu telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku membaca siswa. Sebelum adanya program ini, banyak siswa yang kurang tertarik membaca karena koleksi buku yang terbatas dan kondisi perpustakaan yang kurang nyaman. Namun, setelah perbaikan fisik dan penambahan buku baru yang menarik, siswa mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap kegiatan membaca. Mereka tidak hanya membaca di perpustakaan, tetapi juga membawa buku pulang untuk dibaca di rumah, menunjukkan peningkatan antusiasme terhadap buku dan kegiatan literasi.

Perubahan perilaku ini juga terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan literasi yang diadakan di sekolah. Program seperti "Jam Baca Bersama" dan "Kompetisi Membaca" menjadi lebih diminati, dengan banyak siswa yang aktif berpartisipasi dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca mereka. Guru-guru melaporkan bahwa siswa lebih sering mendiskusikan buku yang mereka baca dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Ini menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa.

Dukungan dari guru sangat juga berperan penting dalam perubahan perilaku membaca siswa. Guru-guru kini lebih sering menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar dan mendorong siswa untuk membaca lebih banyak. Orang tua juga didorong untuk terlibat dalam kegiatan literasi anak-anak mereka, seperti membacakan cerita di rumah dan mengajak anak-anak mengunjungi perpustakaan bersama. Kolaborasi antara sekolah, siswa, dan orang tua menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan kebiasaan membaca, menjadikan buku sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari siswa di SD Negeri 22 Kota Bengkulu.



Gambar 2. Perubahan Sesudah Revitalisasi

3. Partisipasi Aktif dari Komunitas Sekolah

Dengan melibatkan orang tua siswa, guru, dan staf sekolah dalam proses revitalisasi, terbentuk kesadaran bersama akan pentingnya perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang mendukung pembelajaran. Komunitas sekolah menjadi lebih terlibat dan mendukung program-program pendidikan yang diadakan di perpustakaan. Partisipasi aktif dari komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, merupakan kunci keberhasilan revitalisasi perpustakaan di SD Negeri 22 Kota Bengkulu. Guru-guru memainkan peran sentral dalam mengintegrasikan penggunaan perpustakaan ke dalam kurikulum dan kegiatan belajar mengajar. Mereka dilatih untuk memanfaatkan berbagai sumber daya perpustakaan, sehingga dapat menginspirasi siswa untuk lebih tertarik membaca. Selain itu, guru-guru juga berperan sebagai fasilitator dalam berbagai program literasi, seperti klub membaca dan sesi bercerita, yang semakin meningkatkan minat baca siswa.

Siswa juga berperan aktif dalam proses revitalisasi perpustakaan. Mereka dilibatkan dalam kegiatan memilih dan mengatur buku, sehingga merasa memiliki tanggung jawab terhadap perpustakaan. Program sukarelawan siswa membantu dalam pengelolaan perpustakaan, mulai dari mendata buku hingga membantu teman-teman mereka dalam menemukan buku yang tepat. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan manajemen dan organisasi siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan dan cinta terhadap perpustakaan sekolah.

Partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar juga sangat berpengaruh dalam kesuksesan program ini. Orang tua didorong untuk berkontribusi dengan mendonasikan buku dan waktu mereka untuk membantu kegiatan perpustakaan. Selain itu, berbagai komunitas lokal turut mendukung dengan menyediakan bantuan dan sumber daya tambahan, seperti mendatangkan penulis lokal untuk berbagi cerita dan pengalaman mereka dengan siswa. Kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkaya pengalaman membaca siswa, sehingga tujuan meningkatkan minat baca dapat tercapai dengan lebih efektif.



Gambar 3. Proses Revitalisasi

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui revitalisasi perpustakaan sekolah di SD Negeri 22 Kota Bengkulu telah membawa perubahan yang positif dalam lingkup pendidikan dan minat baca siswa. Melalui peningkatan fasilitas perpustakaan dan diversifikasi koleksi buku, program ini berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka. Selain itu, melalui kolaborasi yang erat antara sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, program ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya membaca dalam perkembangan akademik dan pribadi siswa.

Revitalisasi perpustakaan bukan hanya sekadar upaya untuk meningkatkan akses buku, tetapi juga sebagai upaya nyata untuk membangun budaya literasi yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan komunitas sekolah yang kuat, program ini berhasil menciptakan efek domino yang positif, memperluas pengaruhnya ke dalam kehidupan sehari-hari siswa di luar lingkungan sekolah. Melalui berbagai kegiatan literasi dan promosi membaca yang terintegrasi, SD Negeri 22 Kota Bengkulu telah menunjukkan bahwa investasi dalam perpustakaan sekolah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan minat baca dan menciptakan generasi yang lebih terampil dalam literasi di masa depan.

SARAN

Disarankan untuk pengabdian kepada masyarakat dalam revitalisasi perpustakaan sekolah di SD Negeri 22 Kota Bengkulu, penting untuk mempertimbangkan langkah-langkah berikut ini.

1. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kebutuhan siswa dan preferensi literasi mereka agar koleksi buku yang ditambahkan benar-benar relevan dan menarik bagi mereka.
2. Perluasan program-program literasi yang interaktif dan menghibur seperti klub buku, diskusi bersama, atau sesi bercerita dengan narasumber tamu dapat mempertahankan minat siswa dalam membaca.
3. Melibatkan orang tua secara aktif dengan mengadakan sesi informasi tentang pentingnya membaca di rumah dan bagaimana mereka dapat mendukung kegiatan literasi di sekolah juga menjadi kunci.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan revitalisasi perpustakaan dapat menjadi lebih efektif dalam membangkitkan minat baca siswa dan memperkuat kultur literasi di SD Negeri 22 Kota Bengkulu secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang telah melaksanakan program kampus mengajar, kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendukung mahasiswa mengikuti program kampus mengajar, kepada pihak sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja, kepala sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu yang sudah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan, bimbingan, selama proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhanty, T., & Agustiana, H. S. (2022). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Guna Meningkatkan Gerakan Literasi Pada Siswa Sd Islam Al Falih Kota Kediri. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4255–4262. <https://doi.org/10.53625/Jabdi.V2i3.2491>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y1999.V3.I2.1886>
- Ridwan, R., Rohana, R., & Susilawati, H. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hidayatullah Mataram. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2155. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V7i3.16817>
- Siti Munawarah. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal Of Basic Education Research*, 1(2), 58–61. <https://doi.org/10.37251/Jber.V1i2.84>
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Budaya Literasi Siswa Mi Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin Kkn Pendidikan*, 2(2), 63–68. <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V2i2.11842>

- Wahyuningrum, F., Zanjabiila, A., Afifah, A., Rachmawati, M. D., Sayoga, N. P., Wipradharma, M., & Zen, B. P. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Smp Negeri 2 Gondangrejo, Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3, 71–79. <https://doi.org/10.56972/Jikm.V3i1.97>
- Yitu, A. M., Kedhi, K., Bile, R. L., Guru, P., Dasar, S., Matematika, P., & Jasmani, P. (2024). Revitalisasi Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sdn Radha Kabupaten Ngada. *Urnal Citra Kuliah Kerja Nyata Stkip Citra Bakti*, 2(April), 118–125.